



Revitalisasi Malioboro Tahap II Dikebut

YOGYAKARTA – Revitalisasi Malioboro tahap II akan dimulai Bulan Maret atau April 2017 dengan anggaran mencapai Rp17 miliar. Anggaran itu lebih sedikit dibanding tahap I yang mencapai Rp23,7 miliar. Revitalisasi tahap II dimulai dari Pasar Brongharjo sampai Titik Nol.

Dari Hal 13
Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP ESDM) Muhammad Mansyur mengatakan, pedestrian sisi timur yang akan direvitalisasi dimulai dari Pasar Brongharjo-Benteng Vredeberg - Monumen Sebelas Maret atau Titik Nol. "Diperkirakan (proyek) fisik-nya sekitar Maret atau April," katanya, kemarin.

Menurut dia, pekerjaan fisik revitalisasi sisi timur Malioboro ini akan berbarengan dengan pekerjaan fisik pemb-

liar, sedangkan anggaran untuk toilet bawah tanah sekitar Rp5-6 miliar," jelas Mansyur.

Dia mengatakan, untuk persiapan pekerjaan fisik sisi timur Malioboro, langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan pendekatan kepada pedagang kaki lima (PKL) di area tersebut. Sama seperti pada revitalisasi tahap I lalu, saat pekerjaan fisik dimulai, seluruh PKL di depan Pasar Brongharjo, depan Benteng Vredeberg akan dipindahkan sementara.

Mansyur mengakui, pemindahan PKL ini untuk mem-

sampai 100 cm untuk pengunjungan berjalan.

"Pemindahan PKL biar proses fisiknya lancar. Sekarang sedang kami pikirkan konsep penataannya," tuturnya.

Menurut dia, dalam waktu dekat DPUP-ESDM DIY akan berdialog dengan paguyuban PKL bersama UPT Malioboro dan Pemkot Yogyakarta. Harapannya dalam dialog tersebut tidak muncul gejala sehingga pembangunan bisa terlaksana sesuai harapan.

Sebelumnya, Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta revitalisasi kawasan Malioboro

sumbu filosofis Keraton Yogyakarta ini harus menjadi prioritas pembangunan.

Raja Keraton Yogyakarta ini mengungkapkan, revitalisasi Malioboro harus lebih cepat lagi bukan tanpa alasan. Pasalnya, dalam beberapa tahun ke depan masih banyak pekerjaan di tempat lain yang harus dilakukan.

"Masalahnya masih banyak (pekerjaan) yang lain yang diperbaiki," imbuhnya.

Dalam perencanaan DPUP-ESDM DIY, revitalisasi Malioboro berlangsung dalam empat tahun, terhitung sejak 2016 sampai 2019. Pada 2016 pe-

Pasar Brongharjo.

Pada 2017 pekerjaan tahap II di jalur pejalan kaki sisi timur Malioboro dari Pasar Brongharjo ke selatan sampai Titik Nol. Di sisi barat dimulai dari Ngejaman sampai Titik Nol serta pembangunan toilet underground di depan Kantor Bank Indonesia.

Pada 2018 tahap III pekerjaan di jalur pejalan kaki sisi barat Malioboro dari depan Hotel Inna Garuda sampai Ngejaman serta pembangunan underpass penyeberangan dari Taman Parkir Senopati ke Taman Pintar. Sedangkan tahap IV dilakukan pada 2019 berupa

Lanjutan
Tanggungjawab
Diketahui
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005